



**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN FARINGITIS  
ANAK DI PUSKESMAS TAMBUN TAHUN 2020**

**Skripsi**  
**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar**  
**Sarjana Farmasi**

**Oleh:**  
**ROHAYANI ALIA**  
**1704015204**


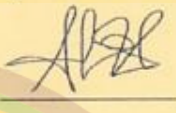



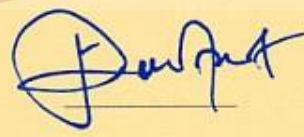


**PROGRAM STUDI FARMASI**  
**FAKULTAS FARMASI DAN SAINS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**JAKARTA**  
**2021**

Skripsi dengan judul

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN FARINGITIS  
ANAK DI PUSKESMAS TAMBUN TAHUN 2020**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh :  
**Rohayani Alia, NIM 1704015204**

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> Wakil Dekan I <b>Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.</b>		<u>27/1/22</u>
<u>Penguji I</u> <b>apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.</b>		<u>12/01/2022</u>
<u>Penguji II</u> <b>apt. Septianita Hastuti, M.Sc.</b>		<u>13/01/2022</u>
<u>Pembimbing I</u> <b>apt. Zainul Islam, M.Farm.</b>		<u>13/01/2022</u>
<u>Pembimbing II</u> <b>Dr. apt. Siti Fauziah, M.Farm.</b>	 30/12/21	<u>30/12/2021</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Farmasi <b>Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.</b>		<u>25-1-2022</u>

Dinyatakan Lulus pada Tanggal: **1 Desember 2021**

## ABSTRAK

### EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN FARINGITIS ANAK DI PUSKESMAS TAMBUN TAHUN 2020

**Rohayani Alia**  
**1704015204**

Menurut laporan Kemenkes RI tahun 2017, faringitis terdapat pada urutan ke-3 sebagai penyakit paling banyak di Puskesmas. Faringitis merupakan infeksi akut yang terjadi pada orofaring atau nasofaring, faringitis yang disebabkan oleh bakteri merupakan penyebab umum yang terjadi pada 15 – 30% kasus pediatri dan 5 – 15% pada pasien dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien anak dengan faringitis di Puseksmas Tambun tahun 2020 yang dinilai berdasarkan tepat obat, tepat regimen dosis, dan tepat lama pemberian obat dengan mengacu pada pedoman Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer Tahun 2017, *British National Formulary for Children (BNFC) 2021*, *Essential Medicine List for Children (EMLc) 2017*, dan Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Terapi Antibiotik Tahun 2011. Metode pengumpulan data bersifat retrospektif terhadap data rekam medis dengan metode total sampling dan dianalisa secara deskriptif. Populasi yang didapatkan yaitu 95 pasien, sebanyak 10 pasien tidak memenuhi kriteria inklusi sehingga diperoleh 85 pasien yang digunakan sebagai sampel penelitian. Hasil dari analisis menunjukkan tepat obat 100%, tepat regimen dosis 78,82%, dan tepat lama pemberian obat 4,70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ditemukan ketidaktepatan penggunaan antibiotik pada pasien faringitis anak di Puskesmas Tambun.

**Kata Kunci:** Faringitis, Pasien Anak, Evaluasi Antibiotik, Puseksmas Tambun

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala berkah dan rahmat Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul **“EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN FARINGITIS ANAK DI PUSKESMAS TAMBUN TAHUN 2020”** bertujuan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.
3. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.
4. Bapak apt. Kriana Effendi, M.Farm., selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.
6. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.
7. Bapak apt. Zainul Islam, M.Farm., selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama penulisan skripsi berlangsung.
8. Ibu Dr. apt. Siti Fauziyah, M.Farm., selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama penulisan skripsi berlangsung.
9. Ibu Widia selaku Pembimbing Lapangan Penelitian di Puskesmas Tambun yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama penelitian berlangsung.
10. Kepada Ayah dan Ibu tercinta atas do'a dan dukungan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materil, serta kepada kakak-kakak tercinta yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
11. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah banyak membantu dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, karena terbatasnya ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan kemas mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan,

rahmat dan ridho dari Allah SWT, dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, November 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

	Hlm
<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>ABSTRAK</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL</b>	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	4
A. Landasan Teori	4
1. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	4
2. Faringitis	6
3. Patofisiologi	8
4. Epidemiologi	9
5. Penegakkan diagnosa	9
6. Terapi Faringitis	10
7. Evaluasi Penggunaan Antibiotik	11
8. Anak	12
9. Penggunaan obat Rasional	12
B. Kerangka Berpikir	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	16
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	16
1. Tempat Penelitian	16
2. Jadwal Penelitian	16
B. Desain Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel Penelitian	16
1. Populasi	16
2. Sampel	16
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	16
1. Kriteria Inklusi	16
2. Kriteria Eksklusi	16
E. Definisi Operasional	17
F. Alur Penelitian	18
G. Teknik Pengumpulan Data	18
H. Analisis Data Penelitian	19
I. Penyajian Data	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	21
A. Cara Memperoleh Data	21
B. Sosiodemografi	21
1. Jenis Kelamin	21
2. Usia	22
3. Jenis Antibiotik	23



4. Diagnosa	23
5. Gejala Klinis	24
C. Evaluasi Penggunaan Antibiotik	24
1. Tepat Obat	24
2. Tepat Regimen Dosis	25
3. Tepat Lama Pemberian Obat	27
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	29
A. Simpulan	29
B. Saran	29
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	30
<b>LAMPIRAN</b>	35



## DAFTAR TABEL

		Hlm
Tabel 1.	Klasifikasi ISPA Berdasarkan Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer Tahun 2017, IDAI 2008 dan Departemen Kesehatan RI Tahun 2005	4
Tabel 2.	Penatalaksanaan faringitis akibat bakteri terutama <i>Streptococcus group A</i> (Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer Tahun 2017, <i>British National Formulary for Children (BNFC)</i> 2021, <i>Essential Medicine List for Children (EMLc)</i> 2017 dan Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Terapi Antibiotik Tahun 2011	10
Tabel 3.	Definisi Operasional	17
Tabel 4.	Karakteristik Pasien Faringitis Anak di Puskesmas Tambun Tahun 2020	21
Tabel 5.	Ketepatan Obat Pasien Faringitis Anak di Puskesmas Tambun Tahun 2020	24
Tabel 6.	Ketepatan Regimen Dosis Pasien Faringitis Anak di Puskesmas Tambun Tahun 2020	25
Tabel 7.	Ketepatan Lama Pemberian Obat Pasien Faringitis Anak di Puskesmas Tambun Tahun 2020	27
Tabel 8.	Rekapitulasi Data Pasien dan Hasil Penelitian Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pasien Faringitis Anak di Puskesmas Tambun Tahun 2020	36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Faringitis merupakan salah satu penyakit yang umum terjadi pada pasien dewasa dan anak-anak. *National Hospital Ambulatory Medical Care Survey* dan *National Ambulatory Medical Care Survey* melaporkan jumlah penderita faringitis setiap tahunnya yaitu lebih dari 5 juta pasien dewasa dan 6,2 – 9,7 juta pasien anak-anak yang dibawa ke Unit Gawat Darurat (UGD) dan Klinik (Triadi dkk., 2020). Menurut laporan Kemenkes RI tahun 2017, faringitis terdapat pada urutan ke-3 sebagai penyakit paling banyak di Puskesmas (Kemenkes RI, 2018). Pada penelitian yang dilakukan oleh Albertin tahun 2014 – 2016 di Instalasi Rawat Jalan Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta, diperoleh prevalensi ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) jenis faringitis sebesar 61,46% (Albertin, 2018).

Faringitis merupakan infeksi akut yang terjadi pada orofaring atau nasofaring yang menyebabkan 1 – 2% pada kunjungan rawat jalan. *Streptococcus (GABHS)* atau *Streptococcus pyogenes* adalah bakteri penyebab utama dari faringitis. Selain bakteri, faringitis juga dapat disebabkan oleh virus seperti *adenovirus*, *coronavirus*, dan *rhinovirus*. Faringitis yang disebabkan oleh bakteri *GABHS (Group A  $\beta$ -hemolytic streptococci)* merupakan penyebab umum yang terjadi pada 15-30% kasus pediatri dan 5 – 15% pada pasien dewasa (DiPiro *et al.*, 2015).

Gejala yang umumnya dirasakan oleh pasien yaitu seperti demam, nyeri tenggorokan ketika menelan, batuk, terdapat sekret dari hidung, nyeri kepala, kurangnya nafsu makan, muntah dan mual. Gejala khusus faringitis bakterial yaitu demam tinggi, nyeri kepala hebat, muntah, dan jarang disertai batuk. Sedangkan gejala faringitis yang disebabkan oleh virus biasanya dimulai dengan gejala rhinitis kemudian faringitis yang disertai dengan mual, demam, dan rinorea. Faktor risiko faringitis pada anak yaitu usia 3 – 14 tahun, iritasi faring oleh makanan, menurunnya daya tahan tubuh, iritasi kronik yang disebabkan oleh makanan dan paparan udara yang dingin serta kurangnya gizi (IDI, 2017).

Pasien dengan faringitis *GAS (Group A Streptococcus)* akut harus diobati dengan antibiotik yang sesuai menggunakan dosis yang tepat untuk menghilangkan organisme dari faring (Shulman *et al.*, 2012). Penatalaksanaan antibiotik untuk faringitis di Indonesia adalah eritromisin untuk pasien dewasa dan amoksisilin untuk pasien anak sesuai dengan Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Primer tahun 2017 (IDI, 2017). Indikator pengukuran penggunaan antibiotik berupa tepat pasien, tepat diagnosis, tepat pemilihan obat, tepat indikasi, tepat harga, tepat informasi, tepat cara pemberian, dan lama pemberian obat (Rusli, 2016). Di negara berkembang, antibiotik banyak diresepkan pada pasien dengan infeksi, terkadang dengan penggunaan yang tidak tepat seperti pemilihan obat, dosis, indikasi yang salah, serta durasi (lama pemberian) obat yang kurang tepat (Malino *et al.*, 2013). Berdasarkan hasil dari penelitian oleh Nuraini dkk. (2014) yang dilakukan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Tangerang diperoleh ketepatan obat senilai 100%, ketepatan indikasi 100%, ketepatan lama pemberian obat 83,1%, dan ketepatan dosis 87,4% (Nur'aini dkk., 2014).

Ketidaktepatan ini merupakan salah satu dari penyebab terjadinya resistensi antibiotik terhadap bakteri yang dapat menimbulkan beberapa masalah yang fatal. Resistensi antibiotik ini dapat mengakibatkan perpanjangan penyakit (*prolonged illness*), memperpanjang masa rawat (*length of stay*), meningkatkan terjadinya resiko kematian (*greater risk of death*), dan meningkatnya biaya kesehatan karena memerlukan antibiotik yang lebih kuat sehingga harganya yang semakin mahal (Deshpande *et al.*, 2011). Hal tersebut harus diatasi secara efektif, salah satunya dengan mengevaluasi penggunaan antibiotik di pusat pelayanan kesehatan sebagai upaya peningkatan pemakaian antibiotik secara rasional.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti berminat untuk meneliti mengenai evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien faringitis anak di Puskesmas Tambun tahun 2020 dengan tujuan untuk memperoleh gambaran ketepatan penggunaan antibiotik, dengan berpedoman pada Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer Tahun 2017, *British Natinal Formulary for Children (BNFC) 2021*, *Essential Medicine List for Children (EMLc) 2017*, dan Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Terapi Antibiotik Tahun 2011. Penelitian dilakukan dengan cara penelusuran rekam

medik menggunakan data retrospektif bulan Januari – Desember tahun 2020, indikator pengukuran yang digunakan yaitu tepat obat, tepat regimen dosis, serta tepat lama pemberian obat.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Adapun permasalahan pada penelitian yang akan diteliti adalah bagaimana gambaran ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien anak faringitis di Puskesmas Tambun tahun 2020 ditinjau dari tepat obat, tepat regimen dosis, dan tepat lama pemberian obat.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien anak dengan faringitis di Puskesmas Tambun tahun 2020 yang ditentukan berdasarkan tepat obat, tepat regimen dosis, dan tepat lama pemberian obat.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan evaluasi serta memberikan masukan teoritis terapi faringitis pada pihak Puskesmas Tambun dalam meningkatkan kersasionalan penggunaan antibiotik, sehingga diperoleh pengobatan yang lebih efektif dan efisien.

### **2. Bagi Peneliti**

Menjadi sarana pengaplikasian teori dan ilmu, menambah pengalaman dan pemahaman peneliti pada studi evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien.

### **3. Bagi Akademik**

Dapat memberikan gambaran pengetahuan mengenai penggunaan antibiotik pada pasien anak dengan penyakit faringitis dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aaronson E, Nathan L, Ira P. 2011. *Pharyngitis in the Emergency Department: An Evaluation of the Mclsaac Clinical Decision Rule in Practice*. Original Research, 8(1), 16-19.
- Albertin LD. 2018. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Anak Terdiagnosa Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut (ISPaA) di Instalasi Rawat Jalan Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta Tahun 2014-2016. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Almasdy D, Deswinar, Helen. 2013. *Evaluasi Penggunaan Antibiotika Pada Suatu Rumah Sakit Pemerintah di Kota Padang*. ISSN 2339-2592, 7-15.
- Anjos LMM, Mariana BM, Mariana FL. 2014. *Streptococcal Acute Pharyngitis*. *Revistada Sociedade Brasileira de Medicina Tropical*, 47(4), 409-412.
- Annisa DN. 2017. Evaluasi Penggunaan Antibiotika Pada Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPa) Anak di Instalasi Rawat Jalan RSUD Y Tahun 2015. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Aprilia RDA. 2015. Evaluasi Penggunaan Antibiotik ISPA Non-Pneumonia Pada Pasien Anak di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit X Demak Tahun 2013. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Damayanti E, Yulia I, Yuwono. 2014. *Ketepatan Skoring Mclsaac untuk Mengidentifikasi Faringitis Group A Streptococcus pada Anak*. *Sari Pediatri*, 15(5), 301-306.
- Deshpande JD, Mohini J. 2011. *Antimicrobial Resistance: The Global Public Health Challenge*. *International Journal of Students Research*, 1(2), 41-43.
- Depkes RI. 2005. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan*. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik.
- Depkes RI. 2009. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Pasien Pediatri*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik.
- Depkes RI. 2011. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Terapi Antibiotik*. Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi AAAS, Rini N, Rasmaya N, F.S. Suherman, I Putu T. 2013. *Penentuan Streptococcus Group A Penyebab Faringitis pada Anak Menggunakan Mclsaac Score and Rapid Antigen Detection (RADT) dalam Upaya Penggunaan Antibiotik secara Bijak*. *Jurnal Biologi*, 17(1), 6-8.

- Dewi R, Deny S, Andral P. 2020. *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Pernafasan di Puskesmas Rawat Jalan Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Tahun 2018*. *As-Syifa Jurnal Farmasi*, 12(2), 123-130.
- DiPiro JT, Wells BG, Scwinghammer TL, DiPiro CV. 2015. *Pharmacotherapy Handbook*. Ninth Edition. McGraw-Hill Education Companies. Inggris.
- Fajarwati AH. 2015. *Evaluasi Penggunaan Antibiotika Pada Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut Kelompok Pediatri di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta Periode Juli-September 2013*. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Handayani, Lutfi F. 2017. *Analisis Perbandingan Penggunaan Antibiotik dengan Metode Defined Daily Dose (DDD) dan Prescribed Daily Dose (PDD) di Puskesmas Tegalrejo dan Jetis Yogyakarta Tahun 2015*. *Skripsi*. Jurusan Farmasi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Harmes KM, Blackwood A. 2013. *Otitis Media: Diagnosis and Treatment*. *American Family Physicians*, 8(77), 435-440.
- Hetharia R, Sri M. 2011. *Asuhan Keperawatan Gangguan THT*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). 2008. *Buku Ajar Respirologi Anak, edisi pertama*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Ikatan Dokter Indonesia. 2013. *Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*, 335-340.
- Ikatan Dokter Indonesia. 2017. *Panduan Praktis Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*, 239-241.
- Indijah SW, Purnama F. 2016. *Farmakologi*. Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Istikomah. 2013. *Evaluasi Drug Related (DRP's) Pada Pasien Anak Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2012*. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta: Bina Pelayanan Kefarmasian.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta: Kemenkes RI.



- Kementerian Kesehatan RI. 2012. *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta: Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Infodatin – Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia – Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak Indonesia (diakses April 2021).
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Analisis Beban Penyakit Nasional dan Sub Nasional Indonesia 2017*. Jakarta: Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kristiani F, Maksum R, Alfina R. 2019. *Evaluasi Penggunaan Antibiotika Secara Kualitatif dan Analisis Efektivitas Biaya pada Pasien Pediatri di RSUP Fatmawati Jakarta*. Jurnal Sains Farmasi & Klinis, 6(1), 46-52.
- Lisni I, Silvana OI, Entris S. 2015. *Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Faringitis di suatu Rumah Sakit di Kota Bandung*. Jurnal Farmasi Galenika, 2(1), 43-52.
- Malino IY, Dwi LU, Yati S. 2013. *Mslsaac Criteria for Diagnosis of Acute Group A  $\beta$ -Hemolytic Streptococcal Pharyngitis*. *Pediatrica Indonesiana*, 53(5), 258-262.
- Manukbua T. 2009. *Tentang Ilmu Penyakit Telinga Hidung Tenggorok*. Sulawesi Selatan: PT Sulo.
- Menteri Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011*. Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI. 2015. *Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Rumah Sakit Nomor 8 Tahun 2015*. Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI. 2019. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/813/2019 tentang Formularium Nasional*.
- Murphy TP. 2020. *Pharyngitis*. Guidelines for Clinical Care Ambulatory, 1-9.
- Nugroho F, Pri IU, Ika Y. 2011. *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Penyakit Pneumonia di Rumah Sakit Umum Purbalingga*. Pharmacy, 8(1), 140-152.
- Nur'aini, Ayup M, Ary DL. 2014. *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Faringitis Anak di Instalasi Rawat Jalan RSU Kabupaten Tangerang Tahun 2014*. Farmagazine, 1(1), 10-17.



- Palla AH, Rafeeq AK, Anwar HG, Fawziah M. 2012. *Over Prescription of Antibiotics for Adult Pharyngitis is Prevalent in Developing but can be Using McIsaac Modification of Centor Scores: A Cross-Sectional Study*. BMC Pulmonary Medicine, 12(70), 1-7.
- Pharmaceutical Press. 2021. *British National Formulary for Children. Pharmaceutical Press 1 Edition*.
- Rahmah AN. 2018. Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pengobatan Faringitis dan Sinusitis Pasien Anak di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. R. Soetijono Blora Tahun 2016. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Rusli. 2016. *Farmasi Rumah Sakit dan Klinik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rusli. 2018. *Bahan Ajar Farmasi Klinik*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Sadewa SG. 2017. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut (ISPaA) Di Instalasi Rawat Inap RSUD Ungaran Kabupaten Semarang Tahun 2016. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Sari D, Sofian E, Theodorus. 2014. *Uji Diagnostik Skoring Centor Modifikasi pada Penderita Faringitis Akut Streptokokus Beta Hemolitikus Grup A*. MKS, (1), 39-45.
- Setiawan AT. 2017. Upaya Penanganan Gangguan Nyeri Akut Pada An. C dengan Faringitis. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Shulman ST, Alan LB, Herbert WC, Edward L.K, Grace L, Judith MM, Chris VB. 2012. *Clinical Practice Guideline for the Diagnosis and Management of Group A Streptococcal Pharyngitis: 2012 Update by the Infectious Disease Society of America*. Clinical Infection Disease. IDSA Guidelines.
- Soepardi EA, Nurbaiti I, Jenny B, Ratna DR. 2012. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sugiharta S, Febian HF, Haviana. 2018. *Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Balita Dengan Dagnosa ISPA Bukan Pneumonia di Puskesmas Bogor Timur*. Jurnal Inkofar, 1(1), 91-100. Sulawesi Selatan: PT. Sulo.
- Swandari S. 2014. *Penggunaan Obat Rasional (POR) melalui Indikator 8 Tepat dan 1 Waspada*. Makassar: Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar.

- Triadi DA, I Made S. 2020. *Karakteristik Kasus Faringitis Akut di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar Periode Januari-Desember 2015*. *Intisari Sains Medis*, 11(1), 245-247.
- Trilana A, Dwi S, Satrio B. 2018. *Profile of Abute Pharyngitis at Dr. Soetomo General Hospital Pediatric Outpatients Clinis in 2013*. *Biomolecular and Health Science Journal*, 01(02), 85-88.
- Utami ER. 2011. *Antibiotika, Resistensi, dan Rasionalitas Terapi*. El-Hayah, 1(4), 191-198.
- Yusuf S. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

